



▶ LINGKUNGAN HIDUP

# Awas, Sampah Liar Jogja Masuk Bantul

**SEDAYU**—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul mewaspadaai potensi pembuangan sampah dari Kota Jogja yang masuk secara liar ke Bantul.

Stefani Yulindriani  
[stefani@harianjogja.com](mailto:stefani@harianjogja.com)

▶ Perangkat kalurahan perlu mengencarkan pengawasan dan antisipasi pembuangan sampah.

▶ Satpol PP dapat mengencarkan operasi tangkap tangan (OTT) di area perbatasan Bantul dengan Jogja.



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho menegaskan kewaspadaan perlu ditingkatkan menyusul adanya kasus pembuangan sampah yang diduga dari Jogja masuk ke wilayah Kalurahan Argodadi, Kapanewon Sedayu pada Oktober lalu.

Kejadian pembuangan sampah yang diduga dari Jogja itu membuat DLH akan mengeluarkan surat edaran agar perangkat kalurahan mengencarkan pengawasan dan

**Petugas Dinas** Lingkungan Hidup Bantul menangkut sampah di Jalan Parangtritis, Kalurahan Bangunharjo, Kapanewon Sewon, beberapa waktu lalu.

antisipasi pembuangan sampah liar di setiap wilayah.

"Kemungkinan sampah Jogja secara liar masuk ke Bantul itu terbuka lebar menyusul kebijakan retribusi sampah berdasarkan bobotnya yang akan diterapkan Jogja," katanya, Senin (4/11).

Sebelumnya sampah dari Jogja diduga masuk ke wilayah Argodadi

yang diangkut menggunakan truk untuk ditimbun di pinggir Sungai Progo. Bambang mengaku kasus tersebut masih dialami namun dia enggan menyebut sanksi yang akan diterapkan kepada pembuang sampah tersebut.

Di luar kasus itu, Bambang menyebut selama ini pembuangan sampah di perbatasan wilayah Bantul

dengan Jogja telah marak terjadi. Pembuang sampah beberapa diketahui merupakan warga Jogja, seperti di Jalan Parangtritis sebelah utara perempatan Druwo dan Ringroad Selatan sisi timur perempatan Wojo, Tamanan, Banguntapan.

Bambang mendorong agar Satuan Polisi Pamong Praja Bantul dapat mengencarkan operasi tangkap tangan (OTT) di area perbatasan Bantul dengan Jogja. Dari DLH, sejauh ini masih rutin mengangkut sampah dua sampai tiga kali sepekan di wilayah perbatasan.

Lurah Argodadi, Prayitno, menyayangkan adanya kasus pembuangan sampah liar yang diduga dari Jogja. Dugaan itu meuncul berdasarkan aduan warga melalui DLH yang diteruskan ke Kapanewon Sedayu pada akhir Oktober.

Saat itu, tim kalurahan mengecek lokasi pembuangan sampah liar dan ditemukan tumpukan sampah di pinggir Progo. "Kalurahan menolak adanya tempat pembuangan sampah karena bau serta mengganggu lingkungan," tuturnya.

Setelah DLH mendatangi lokasi pembuangan sampah liar ke Argodadi, pembuangan sampah liar ke wilayah tersebut sudah dihentikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005